

LEMBAR EVALUASI

ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

KOMPETENSI DASAR

3.4 Menganalisis kronologi, perubahan dan kesinambungan ruang (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) dari masa penjajahan sampai tumbuhnya semangat kebangsaan.

4.4 Menyajikan hasil analisis kronologi, perubahan dan kesinambungan ruang (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) dari masa penjajahan sampai tumbuhnya semangat kebangsaan.

MATERI

Kedatangan bangsa-bangsa barat ke Indonesia.

Nama :

No Absen :

Kelas :

Kerjakan dengan teliti!

1. Berbagai keunggulan yang dimiliki bangsa Indonesia menjadi salah satu factor pendorong bangsa-bangsa asing untuk datang ke Indonesia. Bukan hanya bangsa-bangsa Asia, tetapi bangsa-bangsa Eropa yang letaknya ribuan kilometer dari Indonesia tertarik datang ke Indonesia. Bangsa barat datang ke Indonesia membawa berbagai misi dan tujuan. Tujuan bangsa barat datang ke Indonesia, kecuali....

a.



b.



c.



d.



2. Perhatikan bacaan dibawah ini!

Sejarah Kedatangan Bangsa Portugis ke Indonesia

Rombongan penjelajah Eropa dari Bangsa Portugis pertama kali sukses masuk wilayah Indonesia pada tahun 1511 Masehi, dengan dipimpin Alfonso de Albuquerque. Sejarah mencatat orang-orang Portugis merupakan bangsa Eropa pertama yang memasuki wilayah Nusantara, tepatnya di kesultanan Malaka. Sejak abad 15, bangsa Portugis telah menjelajahi lautan dan memiliki armada laut yang kuat. Raja Manuel I memanggil Vasco da Gama, seorang pelaut berpengalaman asal Portugis untuk melakukan ekspedisi menjelajahi samudera. Tujuan utama ekspedisi Portugis itu mencari rempah-rempah yang menjadi barang mahal di Eropa. Bangsa Barat menggunakan rempah-rempah sebagai bahan baku obat, parfum, dan yang paling penting adalah untuk pengawet makanan dan bumbu masakan. Pengawetan makanan termasuk kebutuhan vital di Eropa saat musim dingin tiba.

Oleh karena itu, seperti dikutip dari Modul Sejarah Indonesia Kelas XI SMA (2017), terbitan Kemdikbud, ekspedisi yang dipimpin Vasco da Gama dimulai pada bulan Juli 1497 dari pelabuhan Lisabon. Rombongan kapal-kapal Bangsa Portugis itu berusaha mencari wilayah sumber rempah-rempah (nusantara) lewat rute yang pernah dilalui Bartholomeus Diaz. Maka, rombongan kapal yang dipimpin oleh Vasco da Gama mengawali penjelajahannya dengan menuju kawasan yang kini menjadi wilayah Afrika Selatan. Di Tanjung Harapan, Vasco da Gama menyewa pelaut bangsa Moor untuk menjadi penunjuk arah. Pada tahun 1498, rombongan Vasco da Gama berhasil mencapai

Kalikut dan Goa, yang merupakan wilayah India. Vasco da Gama kemudian tinggal di India karena mengira daerah tersebut adalah Hindia Timur, negeri penghasil rempah. Namun, setelah tinggal beberapa tahun dia menyadari bahwa tempat tersebut bukan penghasil rempah-rempah yang sebenarnya.

Portugis lantas memberangkatkan ekspedisi lanjutan di bawah pimpinan Alfonso de Albuquerque untuk menuju wilayah Malaka. Armada Portugis itu berangkat ke Malaka dengan menggunakan kapal yang dilengkapi dengan peralatan perang yang lengkap, seperti senapan dan meriam. Pada tahun 1511, armada Portugis berhasil menguasai Malaka, dan mulai memasuki wilayah Kepulauan Nusantara yang mereka sebut sebagai tanah India (Hindia). Orang-orang Portugis pun segera mengetahui bahwa Kepulauan Nusantara merupakan tanah penghasil rempah-rempah, terutama wilayah Maluku. Rombongan Alfonso de Albuquerque ternyata membawa ambisi yang jauh lebih besar daripada sekadar kulakan rempah-rempah. Orang-orang Portugis tersebut segera menyerbu Kesultanan Malaka dan merebut wilayah yang memungkinkan mereka melakukan monopoli perdagangan rempah-rempah. Mereka bisa melakukan monopoli itu karena menguasai pelabuhan penting di selat Malaka, jalur laut utama yang menghubungkan wilayah Nusantara dengan dunia luar.

Setelah Portugis menguasai Malaka di tahun 1511, banyak pihak menentang mereka. Salah satunya adalah Kesultanan Demak dari Pulau Jawa yang mengirim armada laut ke Malaka pada tahun 1512 untuk memerangi orang-orang Portugis. Serangan yang dipimpin Pati Unus itu ternyata gagal mengusir Portugis. Karena memiliki persenjataan yang lebih lengkap dan maju secara teknologi, Portugis selalu berhasil meredam setiap perlawanan yang dilakukan oleh kerajaan-kerajaan di Nusantara. Hal itu pun membuat Portugis semakin kuat dan berusaha untuk terus memperluas daerah kekuasaannya di wilayah yang kini menjadi Indonesia.

Sumber: <https://tirto.id/sejarah-kedatangan-bangsa-portugis-ke-indonesia-proses-rute-gjCF>

Berdasarkan bacaan diatas, pasangkanlah urutan paragraf dengan pokok pembahasannya!

Paragraf
Dua
Empat
Satu
Tiga

Pokok Bahasan
Bangsa Portugis mulai masuk ke Indonesia
Alfonso de Albuquerque memulai ekspedisinya ke wilayah Malaka untuk mencari rempah-rempah dan melakukan monopoli perdagangan
Vasco da Gama memulai ekspedisinya untuk mencari rempah-rempah
Perlawanan masyarakat Indonesia terhadap Portugis

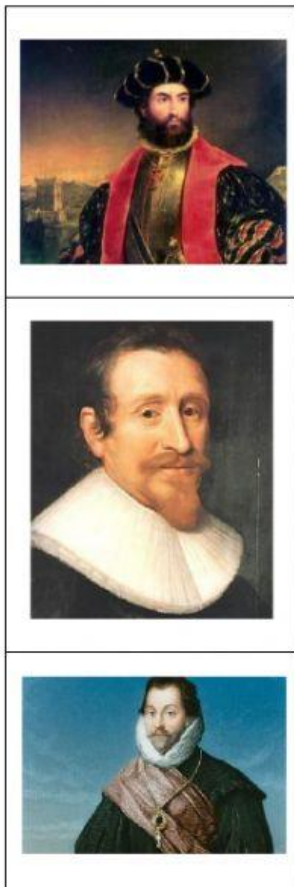
3. Perhatikan bacaan dibawah ini!

Vereenigde Oostindische Compagnie (VOC) dikenal sebagai Perserikatan Dagang Hindia Timur Belanda, berdiri pada 20 Maret 1602. VOC berupaya melakukan monopoli perdagangan di kawasan Asia pada era kolonialisme Eropa. Dalam menjalankan tugasnya VOC memiliki 8 hak istimewa/ hak octroi. Salah satunya ialah pada tahun 1726 VOC pertama kali mencetak uang dengan bahan tembaga. Pada salah satu sisi koin tersebut terdapat lambang VOC dan pada sisi lainnya terdapat lambang provinsi tempat koin itu dicetak. Ada beberapa jenis koin VOC, antara lain: Holland, Utrecht, West Friesland, Zeeland, dan Gelderland. Berdasarkan uraian diatas, hak apa yang dilakukan oleh VOC?

- a. memiliki angkatan perang sendiri
- b. memungut pajak
- c. merebut dan memerintah negara jajahan
- d. mencetak mata uang

4. Gold, Glory, Gospel merupakan misi bangsa barat untuk melakukan penjelajahan samudera. Misi ini disebut “3G” karena berawalan dengan huruf G yakni **G**old, **G**lory, **G**ospel. Jelaskan secara rinci apa yang dimaksud dengan Gold, Glory, Gospel.

5. Jodohkanlah tokoh penjelajah samudera dibawah ini dengan daerah tujuannya!



Ternate

Maluku

Jayakarata

6. Indonesia memiliki berbagai macam potensi rempah-rempah, seperti pala, cengkih, lada, merica, kemiri, dan lainnya. Berbagai komoditas perdagangan yang dihasilkan bangsa Indonesia itulah yang menjadi incaran bangsa-bangsa Barat. Sehingga banyak bangsa barat melakukan penjelajahan samudera untuk mencari rempah-rempah. Mengapa bangsa Barat sangat membutuhkan rempah-rempah? Jelaskan!

7. Revolusi Industri adalah pergantian atau perubahan secara menyeluruh dalam memproduksi barang dari sebelumnya menggunakan tenaga manusia dan hewan menjadi tenaga mesin. Revolusi Industri terjadi sekitar tahun 1750-1850 merupakan salah satu pendorong kedatangan bangsa-bangsa Barat ke Indonesia. Mengapa revolusi industry menjadi factor pendorong bangsa barat melakukan misi penjelajahan samudera? Jelaskan!